

INTISARI

Tingkat kolesterol total bervariasi pada hipotiroidisme . Penelitian tentang kadar kolesterol total pada pasien hipotiroid dan non - hipotiroid telah dilakukan . Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur kadar kolesterol total pasien hipotiroid dibandingkan dengan non-hipotiroid daerah endemik GAKY .

Subyek penelitian ini adalah ibu yang menyusui , dibagi menjadi dua kelompok , kelompok 1 sebagai kelompok uji terdiri dari 12 orang hipotiroid dan kelompok 2 sebagai kelompok kontrol terdiri dari 13 orang non - hipotiroid . Sampel serum darah digunakan untuk menentukan T4 bebas dan konsentrasi kolesterol total. Metode untuk mengukur T4 bebas adalah ELISA (*Enzyme-Linked Immunosorbent Assay*). Setelah pengelompokan , kadar kolesterol total dari masing-masing subjek diukur dengan metode CHOD - PAP. Nilai rata-rata kolesterol total dari kelompok uji adalah $139 \pm 16,7213$ mg / dL , sedangkan nilai rata-rata kolesterol total kelompok kontrol adalah $126 \pm 10,3864$ mg / dL . Data tersebut diuji dengan Independent Sample T -Test . Hasil uji statistik menunjukkan perbedaan yang signifikan dari kadar kolesterol total antara subjek hipotiroid dan subjek nonhipotiroid ($p = 0,027$) . Hal ini membuktikan bahwa subjek hipotiroid di Srumbung memiliki kadar kolesterol total lebih tinggi dari nonhipotiroid .

Semakin tinggi tingkat kolesterol total pada subjek hipotiroid adalah karena gangguan metabolisme HDL-kolesterol pada jalur transportasi kolesterol terbalik (RCT), terutama pada aktivitas enzim Lecithin Kolesterol acyltransferase (LCAT). Hal tersebut membuat tingkat HDL-kolesterol menjadi lebih rendah, sedangkan HDL adalah transporter utama kolesterol darah kembali ke hepar, yang nantinya akan dikonversi dan dikeluarkan sebagai asam empedu. Sebagai kesimpulan, kadar kolesterol total pada ibu menyusui hipotiroid di daerah endemis GAKI lebih tinggi dari kadar kolesterol total pada ibu menyusui non-hipotiroid.

1